

PEMBUATAN DAN PENGAPLIKASIAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI MEMBACA SISWA SDN I TALUNREJO

Have Zulkarnaen¹, Eva Nur Laily Rohmah², Arba'atus Ainun Nasikha³

^{1,2,3}Universitas Islam Darul Ulum. havezulkarnaen@unisda.ac.id, evanurlaily@unisda.ac.id, arba'atus.2020@mhs.unisda.ac.id

ABSTRACT

The literacy movement for reading in schools is a government program that must be implemented in every school in Indonesia. Reading literacy is a basic ability that must be mastered by students, because by reading students can find various kinds of information and broad insights. However, the reading literacy movement certainly encounters various kinds of obstacles. Therefore, innovative media are needed to support optimizing the reading literacy movement. The application of a reading corner is an innovation that is used to arouse students' enthusiasm for reading literacy movements. This study uses a qualitative descriptive research method using interview data collection techniques, observation and documentation. The purpose of this research is to optimize the reading literacy movement at SDN I Talunrejo. The subjects of this research were the teachers and students of SDN I Talunrejo. The results of the implementation of these activities can be concluded that the application of reading corners helps to foster the enthusiasm of students and teachers in the reading literacy movement.

Keyword: Teacher creativity, reading literacy, reading corner

ABSTRAK

Gerakan literasi membaca di sekolah merupakan program pemerintah yang harus dijalankan di setiap sekolah yang ada di Indonesia. Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan membaca siswa dapat menemukan berbagai macam informasi dan wawasan yang luas. Namun, gerakan literasi membaca tentunya menemui berbagai macam kendala. Oleh karena itu dibutuhkan media inovasi untuk menunjang pengoptimalan gerakan literasi membaca. Pengaplikasian pojok baca merupakan suatu inovasi yang digunakan untuk membangkitkan semangat siswa untuk melakukan gerakan literasi membaca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan diadakannya penelitian ini guna untuk mengoptimalkan gerakan literasi membaca di SDN I Talunrejo. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN I Talunrejo. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian pojok baca membantu menumbuhkan semangat siswa dan guru dalam gerakan literasi membaca.

Kata Kunci: Kreativitas guru, literasi membaca, pojok baca

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena literasi merupakan kemampuan dasar yang digunakan seseorang dalam mencari dan mengolah informasi. Literasi sangat berkaitan dengan dunia pendidikan, dengan melakukan literasi siswa dapat menemukan berbagai wawasan melalui kegiatan membaca. Bukan hanya membaca, literasi juga berpengaruh pada kegiatan menulis, dan bercerita. Literasi bukan hanya sekedar keterampilan membaca dan menulis saja, namun dengan melakukan literasi dapat membantu seseorang untuk berfikir kritis (Khairunnisa, 2018). Seseorang yang banyak melakukan kegiatan literasi khususnya membaca akan mendapatkan banyak hal yang bersifat positif, dan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah.

Kegiatan literasi dapat dilakukan di manapun dan kapanpun, baik di rumah maupun di sekolah. Lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan gerakan literasi pada siswa, khususnya lingkungan sekolah. Kegiatan literasi biasanya sangat di tekankan pada kegiatan pembelajaran di sekolah, karena di sekolah siswa dituntut untuk memiliki 4 keterampilan diantaranya, membaca, menulis, menyimak, dan mendengarkan (Faizah, 2019). Keempat keterampilan tersebut masuk kedalam lingkup kegiatan literasi dan saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga yang berwenang untuk mencerdaskan anak sangat menekankan literasi pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didasari karena literasi memiliki berbagai macam manfaat dan tujuan.

Literasi memiliki berbagai macam tujuan bagi para siswa, diantaranya mereka dapat memperoleh berbagai informasi dan wawasan, dapat melatih seseorang atau siswa untuk mencari sumber secara mandiri. Bukan hanya itu, melalui literasi seseorang secara individu dapat menemukan apa yang ingin diketahui. Kegiatan literasi juga membantu siswa dalam berfikir lebih kritis, inovatif dan kreatif (Akbar, 2017). Melalui literasi seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, dan memunculkan karakter pada siswa tersebut. Dalam kegiatan literasi membaca tentunya ditemukan kesulitan dalam pelaksanaannya.

Melalui wawancara yang sudah dilaksanakan, kesulitan atau kendala yang biasa dihadapi guru SDN I Talunrejo dalam melakukan kegiatan literasi membaca, diantaranya rendahnya minat baca siswa, kurangnya motivasi pada siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca, kurangnya buku bacaan di sekolah, kurangnya buku bacaan yang menarik, dan tidak adanya inovasi yang menarik untuk memikat ketertarikan siswa. Persalahan tersebut sudah sangat biasa terdengar dalam kegiatan literasi membaca. Oleh karena itu, dalam pengoptimalan literasi pada siswa SDN 3 Talunrejo tentunya dibutuhkan sebuah inovasi atau kreasi yang menarik untuk memikat siswa dalam kegiatan literasi membaca.

Pojok baca merupakan salah satu inovasi yang dapat digunakan dalam pengoptimalan minat baca siswa. Pojok baca merupakan media pembelajaran yang

berupa rak buku, di dalamnya berisi buku-buku cerita, buku bergambar, komik, novel dan berbagai macam buku lainnya yang difungsikan sebagai perpustakaan mini di dalam kelas. Pojok baca diletakkan di setiap pojok kelas guna untuk memudahkan siswa dalam kegiatan literasi membaca. Pojok baca dipasang diseluruh ruangan kelas, yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa di kelas yang berbeda (Annisa, 2020). Penerapan pojok baca difungsikan untuk pembiasaan siswa dalam kegiatan membaca.

Pengaplikasian pojok baca pada SDN I Talunrejo diharapkan dapat mengoptimalkan literasi membaca pada siswa, menumbuhkan dan meningkatkan daya baca siswa. Pembiasaan kegiatan literasi membaca sangat berdampak positif pada siswa, siswa dapat membentuk karakter pada dirinya masing-masing melalui wawasan yang sudah dibaca dari buku. Melalui gerakan membaca siswa juga dapat berfikir lebih kritis, karena banyaknya wawasan yang sudah diperoleh. Pojok baca juga membantu para siswa dan juga guru dalam mendukung program pemerintah yaitu gerakan literasi membaca 15 menit awal pada kegiatan di sekolah. Peran guru disini juga sangat diharapkan dalam pengoptimalan literasi membaca ini, karena guru merupakan penggerak utama dalam program literasi membaca.

Penerapan pojok baca yang dipasang di pojok-pojok kelas diharapkan dapat mengoptimalkan, membiasakan, dan dapat meningkatkan gerakan literasi membaca siswa SDN I Talunrejo. Harapan adanya pojok baca tersebut dapat menyadarkan siswa SDN I Talunrejo untuk menciptakan budaya gemar membaca dan rajin membaca, dan meningkatkan budaya membaca pada anak-anak sekolah, khususnya siswa sekolah dasar. Dalam artikel ini berusaha menginovasi kegiatan literasi membaca dengan penerapan pojok baca di kelas untuk mengoptimalkan gerakan literasi membaca pada siswa. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan gerakan literasi membaca siswa Kelas SDN I Talunrejo dengan penggunaan inovasi pojok baca. Penelitian ini didasari kurang optimalnya literasi membaca pada siswa kelas SDN I Talunrejo.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja Pengaplikasian pojok baca terhadap optimalisasi gerakan literasi membaca di SDN I Talunrejo dalam kegiatan KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, yang bertema Desa Cerdas di laksanakan selama 14 hari, mulai tanggal 18 Juli-02 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN I Talunrejo, yang bertempat di Ds. Talunrejo Kec. Bluluk Kab. Lamongan. Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Yuliani, 2018). Pelaksanaan program kerja tersebut dilaksanakan dengan rincian kegiatan, tahap persiapan, tahap sosialisasi dan tahap pelaksanaan.

Tabel I. Tahap persiapan, Sosialisasi, dan Pelaksanaan

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengumpulan data terkait pelaksanaan program kerja• Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi• Melakukan proses wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa terkait dengan gerakan literasi membaca• Melakukan tahap observasi atau survey lokasi secara langsung untuk melihat kondisi dan keadaan sekolah SDN III Talunrejo• Melakukan dokumentasi untuk bukti pelaksanaan pengabdian• Memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan program kerja pengaplikasian pojok baca terhadap optimalisasi gerakan literasi membaca di SDN III Talunrejo
2.	Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• Berkoordinasi kepada seluruh wali kelas dan semua guru untuk pelaksanaan program kerja• Berkoordinasi kepada seluruh wali murid• Menyampaikan dan memberikan edukasi terkait dengan pojok baca kepada guru• Penyampaian fungsi dan manfaat pojok baca
3.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan rak pojok baca• Pembersian kelas untuk persiapan pemasangan pojok baca• Pemasangan rak pojok baca• Pembuatan pojok baca di setiap kelas• Pengenalan pojok baca kepada siswa• Melakukan pendampingan kepada guru dan murid terhadap pengaplikasian pojok baca• Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja pengaplikasian pojok baca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Kelompok KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang dilaksanakan tanggal 17 Juli 2023, di SDN I Talunrejo. Mendapatkan data bahwa tidak adanya inovasi yang kreatif untuk menarik minat baca siswa, kurangnya ketertarikan siswa terhadap literasi membaca yang disebabkan kurangnya sarana prasana yang ada di sekolah SDN I Talunrejo. Tidak adanya buku-buku cerita, komik, novel yang menarik untuk dibaca oleh siswa, sehingga menumbuhkan rasa ketidak sukaan siswa terhadap buku bacaan. Hal tersebut menumbuhkan rasa bosan terhadap siswa, sehingga banyak siswa yang masih kurang semangat dalam kegiatan literasi membaca. Tidak ada kreativitas guru untuk menunjang gerakan literasi membaca.

Pengoptimalan gerakan literasi membaca pada siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan juga butuh dukungan dari orang-orang terdekat yang ada disekelilingnya. Siswa membutuhkan dorongan motivasi untuk menumbuhkan rasa semangat siswa untuk lebih giat dalam kegiatan literasi membaca. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peran seorang guru dalam upaya memaksimalkan gerakan

literasi membaca pada anak-anak, khususnya siswa SD. Bukan hanya faktor lingkungan saja, namun dibutuhkan kreativitas yang menunjang keberhasilan dalam pengoptimalan gerakan literasi membaca. Terkait permasalahan yang sudah diuraikan diatas, disimpulkan bahwa dibutuhkan sarana prasana yang inovatif dalam kegiatan pengoptimalan gerakan literasi membaca.

Dari permasalahan diatas melatarbelakangi adanya kegiatan yang dilaksanakan kelompok KKN UNISDA 2023 untuk membuat pojok baca dan sosialisasi pengaplikasiannya di sekolah SDN I Talunrejo untuk mengoptimalkan gerakan literasi membaca.

Sosialisasi Pojok Baca Sebagai Upaya optimalisasi gerakan literasi membaca

Pojok baca merupakan salah satu inovasi untuk menciptakan gerakan gemar membaca. Pojok baca merupakan perpustakaan mini yang berfungsi menunjang keberhasilan dalam pengoptimalan gerakan literasi membaca pada siswa. Perpustakaan mini yang terdapat disetiap sudut kelas di fungsikan untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan membaca, dimana siswa tidak perlu jauh-jauh pergi ke perpustakaan untuk mengambil buku bacaan yang ingin dibaca karena sudah tersedia di setiap kelas. Adanya pojok baca juga meminimalisir pengeluaran biaya dan tempat, karena perpustakaan mini hanya membutuhkan rak kecil yang tidak membutuhkan tempat yang luas, namun tetap memberikan berbagai macam manfaat bagi para siswa khususnya dalam bidang membaca.

Pengaplikasian pojok baca dilakukan secara bertahap, mulai dari perizinan pembuatan pojok baca yang dilakukan satu minggu sebelum kegiatan berlangsung. Perizinan pembuatan pojok baca dilaksanakan tim KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang berkoordinasi dengan pihak sekolah, kepala sekolah, dan semua dewan guru. Sekaligus mensosialisasikan fungsi dan manfaat dari pojok baca yang akan dipasang di setiap pojok kelas, dan menyampaikan pemahaman terkait pengoperasian dari pojok baca atau perpustakaan mini tersebut. Pihak yang terlibat bukan hanya siswa SDN I Talunrejo saja namun, semua dewan guru juga ikut andil dan pengoperasian pojok baca tersebut. Nantinya pojok baca tersebut akan dioperasikan oleh guru setiap harinya, guna untuk mensukseskan program kerja gerakan literasi membaca. Kegiatan sosialisasi pojok baca di mulai dengan menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah SDN I Talunrejo, dilanjutkan dengan menjelaskan pojok baca dan bagaimana pengaplikasiannya kepada siswa. Penjelasan manfaat dari pojok baca juga perlu dipaparkan untuk meyakinkan pihak sekolah dalam ketertarikan pada program kerja yang akan dijalankan nantinya. Memberikan dukungan kepada siswa untuk melakukan gerakan literasi membaca dan memberikan edukasi kepada siswa bahwa dengan membaca buku mendapatkan banyak manfaat, mendapatkan segudang ilmu, wawasan yang luas dan informasi-informasi lainnya. Sehingga anak terus melakukan gerakan literasi membaca seterusnya.

Program kerja pembuatan dan pengaplikasian pojok baca ini perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, khususnya pihak sekolah yang mana pojok baca tersebut akan dibangun di lingkungan sekolah, dimana tempat siswa mencari ilmu dan bermain. Bukan hanya peran guru saja yang diperlukan, namun pemahaman dari siswa juga sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dari program kerja pengaplikasian pojok baca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi. Siswa yang nantinya sebagai sasaran dari program kerja tersebut, berhasil tidaknya program kerja pojok baca ini akan ditentukan oleh minat siswa di SDN tersebut. Perlu adanya sosialisasi pemahaman kepada siswa untuk menarik semangat siswa dalam pelaksanaan kegiatan program kerja pojok baca.

Pembuatan Pojok Baca Sebagai Upaya Optimalisasi Gerakan literasi Membaca

Pelaksanaan pembuatan pojok baca akan dilaksanakan di SDN III Talunrejo. Sebelum pembuatan pojok baca kelompok KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan sudah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk tahap fiksasi pembuatan pojok baca di setiap kelas. Anggota KKN juga melakukan survey lokasi untuk menentukan tempat yang tepat untuk pembuatan pojok baca. Dalam pembuatan pojok baca di bagi menjadi beberapa kelompok karena mengingat perlunya banyak alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pojok baca. Sebagian mempersiapkan alat dan bahan, sebagian melakukan survey lokasi dan sebagian melakukan penggalangan donasi buku untuk pembuatan pojok baca.

Pembuatan pojok baca tentunya membutuhkan banyak buku yang menarik seperti buku cerita, komik, novel, dan buku bacaan lainnya. Maka dari itu diadakannya donasi buku untuk mengumpulkan buku-buku yang nantinya akan digunakan untuk mengisi pojok baca. Donasi buku dilakukan semata-mata untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh tim KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang akan melaksanakan program kerja tersebut. Hasil donasi buku yang sudah dilakukan terkumpul 536 pcs buku, diantara buku cerita, komik, novel, buku menulis, buku mewarnai dan buku pembelajaran. Buku hasil donasi yang sudah terkumpul disalurkan ke sekolah SDN III Talunrejo untuk pembuatan pojok baca. Selain membutuhkan buku bacaan yang banyak, pembuatan pojok baca juga memerlukan alat dan bahan lainnya.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pojok baca diantaranya, paku, palu, dan kayu untuk membuat rak buku. Rak buku yang nantinya diisi dengan buku bacaan yang sudah tersedia, rak buku dibuat sebagai tempat atau digunakan sebagai penopang buku-buku bacaan. Dalam pembuatan pojok baca juga di butuhkan laptop dan alat *print*. Laptop dan *print* yang nantinya digunakan untuk membuat berbagai macam kalimat motivasi yang berguna untuk menghiasi rak buku. Tidak hanya sebagai penghias dan mempercantik tampilan, kalimat motivasi tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dalam

kegiatan literasi membaca. Setelah proses pengumpulan alat dan bahan sudah dilakukan, dilanjutkan dengan pembuatan pojok baca.

Pemasangan pojok baca dilaksanakan secara bertahap mulai dari kelas satu ke kelas yang lainnya. Di mulai dari pembuatan rak yang pekerjaannya dilaksanakan di posko KKN yang terletak di Dusun Godok, Desa Talunrejo. Dilanjutkan tim KKN berangkat menuju sekolah SDN I Talunrejo untuk melukan pemasangan rak yang sudah siap. Pemasangan dimulai dari mengaitkan rak dengan paku yang di tempatkan di sudut kelas, dianjut dengan pengisian dan menyusun buku-buku bacaan, pemberian nama pojok baca, menghias tampilan tak agar lebih menarik, menempel kalimat-kalimat motivasi di sisi tembok tempat rak dipasang.



Gambar 1. Pembuatan rak pojok baca



Gambar 2. Pemasangan pojok baca di sekolah SDN I Talunrejo

Pengaplikasian Pojok Baca Sebagai Upaya Optimalisasi Gerakan literasi Membaca

Pelaksanaan kegiatan pojok baca dilaksanakan di SDN I Talunrejo. Sebelum melakukan kegiatan tim KKN kembali mengonfirmasikan kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan program kerja pengaplikasian pojok baca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi membaca.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan program kerja pengaplikasian pojok baca

Waktu	Kegiatan	Tempat
07.00-07.15	Persiapan pelaksanaan kegiatan pojok baca	SDN I Talunrejo
07.15-07.45	Pembersihan kelas untuk persiapan pemasangan rak pjok baca	SDN I Talunrejo
07.45-08.30	Pemasangan rak, beserta penataan buku	SDN I Talunrejo
08.30-09.00	Pengenalan pojok baca kepada siswa SDN III Talunrejo	SDN I Talunrejo
09.00-10.30	Pelaksanaan Gerakan literasi	SDN I Talunrejo

Untuk mendorong minat siswa dalam kegiatan membaca tentunya diperlukan fasilitas penunjang yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam melakukan gerakan literasi membaca di sekolah. Dalam kegiatan pengaplikasian pojok baca di SDN I Talunrejo antusias siswa menjadi lebih meningkat dengan adanya pojok baca yang berinovasi dan berbagai macam buku bacaan yang menarik.

Kegiatan pengaplikasian pojok baca di SDN I Talunrejo dimulai dari mengumpulkan siswa dan guru menjadi satu di depan pojok baca yang sudah dipasang, dilanjutkan dengan pengenalan pojok baca kepada siswa, kemudian memberikan sosialisasi akan kegiatan literasi membaca. Memberikan waktu dan mengarahkan siswa untuk melihat dan membaca buku yang sudah disediakan di dalam rak pojok baca. Tim KKN membantu mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan literasi dan memberikan edukasi kepada guru untuk terus mendampingi dan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca.

Siswa diarahkan untuk mengambil buku bacaan yang disukai, kemudian mendampingi siswa dalam melaksanakan gerakan literasi membaca. Siswa diberi waktu untuk melakukan kegiatan membaca dibatasi hingga 30 menit. Selesai membaca siswa diinstruksikan untuk maju kedepan secara bergantian untuk menceritakan kembali apa yang sudah dibacanya, mulai dari tema, judul, penokohan, latar, dan alur cerita, sehingga siswa dapat memahami betul apa yang sudah dibacanya. Dapat mengetahui amanat dari kisah cerita yang sudah dibacanya.



Gambar 3. Pengenalan pojok baca kepada siswa SDN I Talunrejo

Sebagai seorang pembimbing guru dapat sesekali menggunakan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa mengulas cerita yang sudah dibacanya. Dilanjutkan guru menanggapi cerita dari siswa tersebut dan dapat mengambil kesimpulan dari buku yang sudah dibaca secara bersama-sama. Sehingga siswa benar-benar memahami isi buku yang dibacanya, tidak hanya sekedar membaca secara asal-asalan. Kegiatan mengulas cerita pada anak juga sangat berpengaruh penting bagi perkembangan pola pikir siswa, dimana siswa diajak untuk berfikir lebih kritis dan mandiri, serta mendorong anak untuk dapat berkomunikasi di depan publik secara baik.



Gambar 4. Pelaksanaan literasi membaca siswa SDN I Talunrejo

Pengaplikasian pojok baca di SDN I Talunrejo mendapatkan dukungan dari semua pihak sekolah dan mendapatkan respon yang positif dari guru dan siswa. Siswa sangat antusias dengan adanya pojok baca yang menarik ditambah dengan buku-buku bacaan yang inovatif dan bervariasi. Adanya pojok baca membantu guru dan siswa dalam upaya optimalisasi gerakan literasi membaca. Siswa berbondong-bondong untuk mencari buku bacaan yang disukai yang nantinya akan dibaca. Pembuatan pojok baca dinilai sukses dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa SDN I Talunrejo yang dapat dilihat dari semangat dan antusias siswa dalam gerakan membaca.



Gambar 5. Pendampingan siswa dan guru dalam kegiatan gerakan literasi membaca di SDN I Talunrejo

Kegiatan berikutnya yakni evaluasi kegiatan yang sudah dijalankan sebelumnya. Kegiatan evaluasi sangat diperlukan dalam program kerja pengaplikasian pojok baca ini, guna untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Evaluasi sebagai bahan untuk pengoptimalan kegiatan selanjutnya. Melalui kegiatan evaluasi pojok baca membutuhkan pembaruan-pembaruan agar tetap eksis dikalangan siswa SDN I Talunrejo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pengaplikasian pojok baca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi membaca di SDN I Talunrejo, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian pojok baca memberikan dampak positif bagi siswa dan guru SDN I Talunrejo. Pengaplikasian pojok baca mendapatkan respon yang baik dari siswa dan guru, dimana pojok baca menumbuhkan semangat siswa dalam gerakan literasi membaca. Dilihat dari antusias siswa yang sangat tertarik dengan pojok baca. Dapat ditarik bahwa pojok baca sukses sebagai penarik perhatian dan semangat siswa dalam gerakan literasi membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada teman-teman KKN Universitas Islam Darul Ulum Lamongan tahun 2023 yang bertempat di desa Talunrejo Kecamatan Bluluk. Juga disampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SDN I Talunrejo yang sudah memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja desa cerdas dengan topik Pembuatan dan Pengaplikasian Pojok Baca Sebagai Upaya Optimalisasi Gerakan literasi Membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Nella. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press
- Akbar, A. (2017). *Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>
- Amiroh, Siti. (2020). "*Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang*". Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). *Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78.
- Faradina, Nindya. (2021). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No. 8.

- Husna, Z. (2020). *Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah*.
- Kurniawan, A. R., Hayati, S., & Riskayanti, J. (2019). *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar The Role Of The Reading Corner In Fostering Elementary School Students ' Interest In Reading*. 3, 48–57.
- Meliyawati, M.Pd. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish.
- Munadi, Y. (2015). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Oktiani, I. (2017). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish Publisher.